

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dikehidupan ini seperti kesehatan sangat berguna untuk seseorang agar dapat beraktivitas, begitu banyak masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya menjaga kesehatan sehingga terus meningkatnya gangguan kesehatan. Diabetes mellitus (DM) membuat masalah kesehatan dikalangan masyarakat karena komplikasinya datang dalam waktu singkat maupun waktu yang cukup lama (Rissa *et all*, 2022). Diabetes mellitus didefinisikan sebagai penyakit metabolik yang terjadi karena gangguan pada sekresi insulin atau kerja insulin dan mengakibatkan naiknya gula darah atau hiperglikemia (Perkeni, 2021). Diabetes mellitus masuk dalam kelompok penyakit degeneratif, yaitu termasuk penyakit kronik yang dapat berdampak pada kualitas hidup manusia. Perkembangan penyakit degeneratif disebabkan kurangnya kegiatan fisik, konsumsi makanan yang tidak terkontrol dan kebiasaan hidup yang buruk (Buana, 2018). Diabetes mellitus muncul disebabkan adanya masalah pada sekresi insulin dan akan mempengaruhi naiknya kadar glukosa darah pada penderita DM (Rissa *et all*, 2022).

Diabetes mellitus hingga sekarang menjadi kendala pada kesehatan di Indonesia dan di dunia, hal ini dikarenakan kasus diabetes yang terus naik (Fatma Nuraisyah, 2017). Berdasarkan profil kesehatan Lampung Tengah tahun 2020 jumlah penderita diabetes mellitus mencapai 11.626 orang dan baru 10.430 orang (89,7%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Dinkes Lampung Tengah, 2021). KEMENKES RI menyampaikan bahwa penderita diabetes mellitus di tahun 2021 menembus angka 19,47 juta penderita, dan diabetes mellitus menjadi penyebab kematian dengan jumlah 6,7 juta jiwa di tahun 2021 (Kemenkes RI, 2022). Di Indonesia yaitu terdapat 1.5% dari keseluruhan penduduk Indonesia dengan jumlah kurang lebih 172,5 juta jiwa (Simatupang & Mita Kristin, 2023). Karena terus mengalami peningkatan, *International Diabetes Federation* (IDF) menyampaikan pada tahun 2022 didapat 537 juta penderita dengan rentang umur (20-29 tahun) di dunia yang menyandang penyakit DM. Pada

tahun 2030 diperkirakan jumlah ini akan terus bertambah mencapai angka 643 juta jiwa dan pada tahun 2045 memperoleh 784 juta (Kemenkes RI,2022).

Pada Penelitian sebelumnya yang dilakukan Handa muliasari dari 45 sampel yang diperiksa didapat hasil gula darah yang normal (<140 mg/dl) sekitar 63,60% dan 36.40% peserta menderita pre-diabetes (140-200 mg/dl) dan yang mengalami diabetes (>200 mg/dl) sekitar 9,10%. Dan dari sampel yang sama telah dilakukan penelitian presentase jumlah peserta berdasarkan usia yaitu (30-35 tahun) mendapat hasil 27%, pada usia (36-40 tahun) mendapat 16%, usia (41-45) 7%, pada usia (46-50 tahun) hasil 27%, (51-55 tahun mendapat 0%, (56-60 tahun) mendapat hasil 16% dan (>60 tahun) mendapat hasil 7%. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dini diabetes dengan menggunakan darah sewaktu (Handa Mulyasari *et all*, 2019).

Penyakit diabetes mellitus dapat menimpa semua golongan umur yaitu yaitu mulai dari anak-anak hingga orang tua (Handa Mulyasari, 2019). Untuk menghindari penyakit degeneratif diusia yang masih muda dibutuhkan informasi mengenai bagaimana mengenali tanda dan gejala penyakit DM dan memperbaiki pola hidup maupun gaya hidup. Karena hal ini maka harus dilakukan peningkatan pengetahuan untuk rutin menjalankan pemeriksaan kesehatan yaitu seperti memeriksa glukosa darah sebagai tahap awal untuk mendeteksi dini ada atau tidaknya penyakit degeneratif (DM) (Nova Fridalni *et all*, 2019). Menurut DINKES Lampung Tengah dalam penyakit diabetes mellitus mempunyai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, contohnya seperti, etnik, ras, usia, gender, riwayat penyakit diabetes mellitus dari keluarga adalah jenis faktor yang tidak bisa di ubah dan faktor-faktor yang bisa diubah yaitu yang berhubungan dengan kebiasaan hidup yang kurang sehat seperti berat badan berlebih, kegiatan fisik yang kurang, darah tinggi, diet tidak sehat (Dinkes Lampung Tengah, 2021).

Kasus diabetes mellitus di Desa Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah masih banyak ditemukan berdasarkan informasi dari Puskesmas Gedung Sari. Faktor yang menjadi terus naiknya kasus ini yakni kurangnya kesadaran dalam menjaga pola hidup sehat, oleh sebab itu

dilakukannya penelitian ini untuk melihat seberapa banyak masyarakat yang berpotensi menderita diabetes mellitus berdasarkan umur dan jenis kelamin di Puskesmas Gedung Sari. Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian tentang “gambaran kadar glukosa darah pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kadar glukosa darah pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran kadar glukosa darah pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kadar glukosa darah pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kadar glukosa darah berdasarkan jenis kelamin pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi kadar glukosa darah berdasarkan usia pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi referensi keilmuan pada bidang Kimia Klinik di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan kepada masyarakat mengenai pentingnya memeriksa gula darah secara rutin untuk mengontrol glukosa darah, sehingga mereka dapat menjaga pola hidup agar tetap sehat.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyakit diabetes mellitus, serta menjadi media pembelajaran untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, khususnya di bidang kimia klinik dalam pemeriksaan glukosa darah.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pustaka dan pengetahuan lebih lanjut bagi Institusi terkait khususnya di bidang kimia klinik.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah dibidang kimia klinik, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Maret-Mei 2024. Variabel pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data registrasi Laboratorium di Pukesmas Gedung sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023. Sampel pada penelitian ini adalah total populasi pasien dengan kriteria inklusi hasil pemeriksaan yang dilakukan pertama kali oleh pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023. Data yang di ambil adalah data sekunder dan analisis pada penelitian ini adalah analisis univariat yang disajikan dalam tabel.